

## **Pengaruh Aset dalam Perkembangan Usaha Kecil Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Lhokseumawe Di Era Pandemi Covid 19**

**Isra Maulina**

Fakultas FEBI-IAIN Lhokseumawe  
[isramaulina@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:isramaulina@iainlhokseumawe.ac.id)

**Sufrizal\***

Fakultas Syariah-IAIN Langsa  
[sufrizal@iainlangsa.ac.id](mailto:sufrizal@iainlangsa.ac.id)

**Iskandar**

Fakultas FEBI-IAIN Lhokseumawe  
[Iskandaris282@gmail.com](mailto:Iskandaris282@gmail.com)

(\* *Correspondent author*)

### **ABSTRAK**

Tingkatan kapabilitas perorangan dalam memenuhi kebutuhan hidup dimasa tertentu, umumnya dalam satu bulanan disebut dengan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aset terhadap pendapatan UMKM di era pandemi covid 19. Populasi dalam penelitian adalah UMKM di Wilayah Kota Lhokseumawe yang terdaftar dalam Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Lhokseumawe tahun 2020. Penelitian ini berjenis kuantitatif, Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang dipilih adalah sampel yang memenuhi kriteria sampel yang telah disyaratkan. Sampel dalam penelitian ini adalah 78 unit usaha kecil UMKM. Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil uji parsial (t) Nilai koefisien regresi untuk variabel aset menunjukkan arah positif yaitu pengaruh aset terhadap pendapatan signifikan dimana nilai  $t_{hitung}$  (65,842) >  $t_{tabel}$  (1,99210) dan signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel aset berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM di era pandemi covid 19. Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan bahwa kemampuan variabel aset dalam menjelaskan variabel pendapatan UMKM diperoleh nilai sebesar 98,3% sedangkan sisanya 1,7% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini (usaha kecil).

***Kata Kunci: Pendapatan, Usaha kecil, UMKM***

### **ABSTRACT**

*The level of individual capability in meeting the needs of life at a certain time, generally in one month is called income. The purpose of this study was to determine the effect of assets on MSME income in the era of the covid 19 pandemic. The population in the study were UMKM in the Lhokseumawe City Region which were registered with the Lhokseumawe City Industry, Trade, Cooperative and Small and Medium Enterprises Office in 2020. This research is a quantitative type. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique, namely the selected sample is a sample that meets the required sample criteria. The sample in this study were 78 UMKM small business units. This research is a quantitative type, the sampling technique was carried out using a purposive sampling technique, namely the selected sample is a sample that meets the required sample criteria. The sample in this study were 78 UMKM small business units. The results of the study prove that the results of the partial test (t) The value of the regression coefficient for the asset variable shows a positive direction, namely the effect of assets on income is significant where the value of  $t_{count} (65.842) > t_{table} (1.99210)$  and a significance of  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. So it can be concluded that partially asset variables have an effect on UMKM income variables in the era of the covid 19 pandemic. Testing the coefficient of determination ( $R^2$ ) states that the ability of the asset variable to explain the UMKM income variable is 98.3% while the remaining 1.7% is influenced by other factors outside this research model (small business).*

**Keywords:** *Income, Small enterprises, UMKM*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi suatu wilayah atau negara adalah interaksi dari beragam variabel termasuk sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi. Dampak positif pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi adalah kondisi yang sangat erat kaitannya terhadap kemajuan penduduk dan tumbuh serta berkembangnya usaha ekonomi. Dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah, serta dalam kesejahteraan masyarakat diperlukan pertumbuhan ekonomi. salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah adalah adanya peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Supomo, 2020)

Menurut Suroto (2000), semua pendapatan, baik berupa uang maupun barang atau produk pihak ketiga, dinilai berdasarkan nilai sekarang dari aset itu disebut dengan pendapatan. Pengertian di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2019), Hasil kerja (usaha atau sebagainya) disebut dengan pendapatan. Uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba disebut dengan pendapatan (Yustati, 2017).

Pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi dalam suatu periode waktu, mengharapkan kondisi yang sama seperti semula pada akhir periode. Pemahaman ini berfokus pada total volume pengeluaran konsumen selama periode tersebut (Huda, 2008). Jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang di konsumsi disebut dengan pendapatan.

Salah satu penggerak utama pembangunan ekonomi disebut usaha kecil. Untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan adalah diperlukan gerakan sektor usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam hal permintaan pasar, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat fleksibel dan mudah beradaptasi. Ini juga menciptakan lapangan kerja lebih cepat daripada sektor ekonomi lainnya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekspor dan perdagangan. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah membuktikan bahwa sektor tersebut dapat menjadi tumpuan perekonomian nasional yang terjadi pada pasca krisis tahun 1997. Hal ini karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu bertahan dibandingkan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami resesi. Buktinya nyata adalah bertambah banyaknya UMKM yang ada. Di negara berkembang, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi terbesar baik dari segi jumlah UMKM maupun kapasitasnya dalam menyerap tenaga kerja.. Sehingga sektor ini menjadi tumpuan bagi stabilitas ekonomi nasional. Dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia diharapkan peran UMKM (Utama, 2019).

Pengaturan mengenai UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Yang dimaksud dalam UU, usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana di sebut dengan usaha kecil. Sedangkan pengertian dari Usaha ekonomi yang berdiri sendiri dan produktif yang dilakukan oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki baik langsung

maupun tidak langsung oleh usaha mikro, kecil, atau besar, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang usaha kecil, atau menjadi bagian dari standar disebut usaha menengah. Usaha ekonomi yang berdiri sendiri dan produktif yang dilakukan oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh usaha mikro, kecil, atau besar, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang usaha kecil atau menjadi bagian dari standar disebut usaha menengah.

Di Indonesia, UMKM berperan besar dalam perekonomian nasional. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, termasuk demografi Indonesia. Berdasarkan data BPS, penduduk usia kerja Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dari 67,4% pada tahun 2010 (total penduduk 237,6 juta) menjadi 69,7% pada tahun 2025. Indonesia saat ini sedang dalam tahap bonus demografi. Proporsi penduduk usia muda saat ini mencapai lebih dari 25% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 250 juta jiwa, yang bersama dengan 59,2 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara secara signifikan).

Dampak pandemi Covid terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dilihat dari sisi penawaran dan permintaan. Dari sisi suplai, banyak UMKM yang mengalami kekurangan tenaga kerja akibat pandemi Covid-19. Hal ini karena perlindungan kesehatan pekerja dan penerapan pembatasan sosial (social distancing). Dari sisi permintaan, permintaan barang dan jasa akan turun, UMKM tidak dapat berfungsi secara optimal, dan likuiditas perusahaan akan berkurang. Hal ini jika terjadi terus menerus, dimana permintaan dan penawaran semakin menurun akan mengakibatkan penurunan pendapatan UMKM, terutama UMKM di daerah Aceh di Kota Lhokseumawe (Evi, 2021)

Di Lhokseumawe terdapat UMKM sebanyak 5.493 unit, terbagi atas usaha menengah 60 unit, usaha kecil 349 unit dan usaha mikro 5.084 unit. Ini merupakan fenomena yang bagus disaat wabah pandemi covid-19 UMKM masih bisa bertahan, dimana hal itu sangat berpengaruh terhadap pendapat UMKM itu sendiri. Aset merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Barang atau benda yang terdiri dari real estate berwujud dan tidak berwujud serta barang bergerak yang termasuk dalam aset/kekayaan UMKM disebut aset. Kemampuan UMKM untuk melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan untuk mengoperasikan dan mengelola

aset yang tersedia sangat berpengaruh, pengaruh itu bisa menambah aset yang mengakibatkan pendapatan UMKM bertambah.

Signifikansi suatu aset adalah peralatan atau sumber ekonomi suatu perusahaan yang harga beli atau nilai wajarnya harus ditentukan secara objektif. Memiliki aset sangat membantu usaha kecil menjalankan usahanya. Namun, jika aset tersebut tidak dipelihara dan dikelola dengan baik akan menghambat jalannya sebuah bisnis. Oleh karena itu, diperlukan manajemen aset yang dapat mengelola semua aset perusahaan. Aset umumnya adalah barang ekonomi, bisnis, atau nilai tukar yang dimiliki oleh perusahaan, organisasi, unit bisnis, atau individu. Dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dilihat dari sisi penawaran dan permintaan. Uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Aset dalam Perkembangan Usaha Kecil Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Lhokseumawe Di Era Pandemi Covid 19. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah aset berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Lhokseumawe?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh aset terhadap pendapatan UMKM di Kota Lhokseumawe

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data dalam penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik (Maulana & Liza, 2022). Menurut Sugiyono dalam (Tompodung, 2014) menyatakan bahwa populasi mengacu pada wilayah generalisasi, yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah Kota Lhokseumawe yang terdaftar dalam Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Lhokseumawe tahun 2020.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono mendefinisikan metode purposive sampling sebagai teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan

berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Sampel dalam usaha kecil sebanyak 78 unit UMKM

Sumber data dalam penelitian ini adalah data Sekunder berupa data UMKM di Wilayah Kota Lhokseumawe yang terdaftar dalam Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Lhokseumawe tahun 2020. Dalam penelitian ini dilakukan Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana.

## **Pembahasan**

Visi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Lhokseumawe yaitu “Menjadi Pusat Layanan Terpadu Utama yang Memampukan UMKM Dalam Mengembangkan Potensi Unggulan Daerahnya” Adapun Misi-Misi UMKM Kota Lhokseumawe, yaitu: a) Menjadi pendamping dan pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah. b) Menjadi mediator dan sumber informasi yang dapat memberikan rujukan yang tepat kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah untuk mendapatkan solusi yang spesifik. c) Menjadi estalase dan sumber inspirasi yang dapat menghadirkan praktik terbaik dari perkembangan pengusaha mikro, kecil dan menengah.

## **Hasil Regresi Linear Sederhana**

Hasil dalam pengolahan dengan SPSS 26 menunjukkan hasil Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = - 14,660 + 11,999X_2 + e$$

Keterangan

Y= Pendapatan UMKM

A= Konstanta

X<sub>1</sub>= Asset

E= Error

Dari hasil diatas dapat disimpulkan:

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -14,660 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan 0 maka pendapatan usaha kecil bernilai -14,660.
- b. Aset ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 11,999 artinya setiap kenaikan aset sebesar 1% maka akan menaikkan pendapatan usaha kecil.

### Uji Parsial ( Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Uji t. Nilai ttabel diperoleh dengan cara menentukan df dengan rumus  $df = n - k$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka  $df = 78 - 3 = 75$ , sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,99210 (tabel t dapat dilihat pada lampiran). Sedangkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

### Hasil uji t (usaha kecil)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-14,660	90,207		-,163	,871
	Asset	11,999	,182	,992	65,842	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai koefisien regresi untuk variabel aset menunjukkan arah positif yaitu pengaruh aset terhadap pendapatan signifikan dimana nilai  $t_{hitung} (65,842) > t_{tabel} (1,99210)$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel aset berpengaruh

terhadap variabel pendapatan.

### ***Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )***

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin dekat koefisien determinasi dengan 1, semakin kuat pengaruh variabel dependen, semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien determinasi, semakin terbatas kemampuan independen. variabel variabel untuk menjelaskan variabel dependen.

### **Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (Usaha Kecil)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 <sup>a</sup>	,983	,983	402,323

a. Predictors: (Constant), aset, tenaga kerja

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS untuk usaha kecil diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,983 artinya 98,3% tingkat pendapatan dipengaruhi oleh tenaga kerja dan aset. Sedangkan sisanya 1,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

### **Analisis Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh aset terhadap pendapatan UMKM di era Pandemi covid 19**

Suatu benda, baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak disebut dengan aset. Aset adalah aset bisnis yang mewakili bagian dari produksi ekonomi masa lalu yang tidak dikonsumsi. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan tingkat perubahan aset perusahaan, karena tingkat pertumbuhan aset yang tinggi mendorong perkembangan kegiatan bisnis perusahaan secara lebih luas. Pertumbuhan aset merupakan sinyal pertumbuhan aktivitas umum perusahaan. Pada saat

yang sama, penurunan aset merupakan pertanda penurunan kinerja perusahaan. Besarnya aset yang dimiliki pengusaha menunjukkan kemampuannya untuk mengembangkan usahanya dan sekaligus menggambarkan kebutuhan modal kerja yang diperlukan.

Hasil pengujian secara statistik pada usaha kecil menunjukkan arah positif yaitu pengaruh aset terhadap pendapatan signifikan dimana nilai  $t_{hitung}$  (65,842) >  $t_{tabel}$  (1,99210) dan signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel aset berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM di era pandemi covid 19.

Hasil pengujian secara statistik pada usaha menengah menunjukkan arah positif yaitu pengaruh aset terhadap pendapatan signifikan dimana nilai  $t_{hitung}$  (6420,853) >  $t_{tabel}$  (2,03224) dan signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel aset berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi untuk variabel aset menunjukkan arah positif yaitu pengaruh aset terhadap pendapatan signifikan dimana nilai  $t_{hitung}$  (65,842) >  $t_{tabel}$  (1,99210) dan signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel aset berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKm di era Pandemi covid 19.
2. Hasil Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan bahwa kemampuan variabel aset dalam menjelaskan variabel pendapatan UMKM diperoleh nilai sebesar 98,3% sedangkan sisanya 1,7% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini (usaha kecil).

## Referensi

- Ade Resalawati, *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal. 31 diakses pada tanggal 3 Oktober 2020 pukul 15:30.
- Adieb, Maulana, "Pahami Investasi Jangka Panjang Agar Bisa Kaya di Hari Tua", 26 Oktober 2020, diakses pada tanggal 22 Juni 2021, <https://glints.com/id/lowongan/investasi-jangka-panjang/>
- Al-kaaf, Abdullah Zaky. 2006. *Ekonomi dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Anwarhidayat, "Tutorial Cara Uji Wilcoxon Rank Sum Test", <https://www.google.com/amp/s/www.statistikian.com/2014/04/wilcoxon-rank-sum-test.html> diakses pada tanggal 1 Juli 2021.
- Arininoer Maliha, tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)*", Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018.
- Bima Baskara, "Pandemi Covid-19 Kajian Data : Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19", <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>, diakses pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 10:34 WIB.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4)*. (Yogyakarta: BPF).
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Ellyvon Pranita, "Diumumkan Awal Maret, Ahli : Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari", <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>, diakses pada tanggal 25 Februari 2021 pukul 11:03 WIB.
- Erna Kurniawati, Remiria Sinaga, "Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Anugrah Asmat", *Jurnal Pitis*, Vol. 2, No. 2, November 2018.

- Erwin Fahmi, dengan judul skripsi “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri Ud Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun*”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019. Diakses pada tanggal 05 Maret 2021 pukul 08:00 WIB.
- Evi Suryani, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi kasus: Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol 1, no.8, Januari 2021.
- Fany Asmara dan Yumniati Agustina, “Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv Sarana Adi Putra Periode 2017 S/D 2018”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 12, No.1, April 2020.
- Fany asmara&yumniati agustina, “Evaluasi Perlakuan Akutansi Aset Tetap Pada CV Sarana Adi Putra Periode 2017 s/d 2018”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April 2020.
- Gestry Romaito Butarbutar, judul, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas di Kota Tebing Tinggi”, *JOM Fekom*, Vol. 4, No. 1, Februari 2017, Fakultas Ekonomi Riau, Pekanbaru, Indonesia.
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2005. *Akutansi Manajemen*. (Yogyakarta, BPFE).
- Hari Satya Utama, “Pengaruh Pemberian Kredit, Aset Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Magelang)”, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2019.
- Huda, Nurul. 2008. *Ekonomi Makro Islam*. cet 1 (Jakarta: Kencana).
- Islami Rahmi, dengan judul skripsi “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Kelompok Usaha Bersama (Kube) Melati I Di Kabupaten Bantaeng*”, Banten, 2012. diakses pada tanggal 02 Februari 2021 pukul 10:00 WIB.
- Jepi Adianto dan Muhammad Fedryansyah, “Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean Economy Community”, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol 1, Nomor 2, Juli 2018.
- Maulina, Isra. 2022. Pengaruh Perubahan Sisa Lebih Anggaran Dan Perubahan Dana Bagi Hasil terhadap Perubahan Belanja Modal (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota Provinsi Aceh Tahun 2013-2015). *Jurnal E-Mabis*. Volume 18 tahun 2018.
- Soekirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sri Maulida dan Ahmad Yunani, “Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi”, *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* Vol. 2, No. 1, 2017.

Suci Eza Maulina, *Analisis Perlakuan Aset Lancar Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Tetap (studi kasus di UKD Kramat Kabupaten Tegal)*, Skripsi, Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2017.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).